	Judul artikel	Penerapan Jaringan Saraf Tiruan Dalam Memprediksi Jumlah
		Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota DI Provinsi Riau
	Volume dan	Volume 05, No. 01, Hal. 61-74
	halaman	
	Tahun	2018
	Penulis	Anjar Wanto
	Reviewer	Vauwez Sam El Fareez
	Tanggal	14 September 2022
	Tujuan penelitian	Penelitian bertujuan menekan angka kemiskinan sehingga dapat
		ditanggulangi sejak dini dari hasil regresi jumlah penduduk miskin
		untuk tahun-tahun berikutnya.
	Subjek penelitian	Data jumlah kemiskinan 12 kabupaten/kota di provinsi Riau tahun
		2010 hingga 2015
1.	Metode penelitian	Pada penelitian ini menerapkan algoritma backpropagation
1.		Jaringan Saraf Tiruan dan membandingkan arsitektur model terbaik
		dalam memprediksi angka kemiskinan. Data pelatihan yang akan
		digunakan adalah data tahun 2010-2013 dengan target tahun 2014.
		Sedangkan data pengujian yang akan digunakan adalah data tahun
		2011-2014 dengan target tahun 2015
	Hasil penelitian	Terdapat 5 arsitektur model yang diuji dan hasil terbaik ada pada
		model dengan arsitektur 4-10-15-1 yang memiliki akurasi 100%
		dan tingkat error yang digunakan 0,001-0.05. Output penelitian
		berupa jumlah kemiskinan pada tahun berikutnya.
	Kesimpulan	1. Arsitektur model 4-10-15-1 dapat melakukan prediksi dengan akurasi 100%
		2. Dengan melihat hasil pengujian, dapat diambil kesimpulan
		bahwa terjadi kecepatan dan hasil akurasi yang bervariasi pada 5
		percobaan di setiap pengujian yang dilakukan
	I .	berragami ar senah bengalian Jang anamanan

	Judul Artikel	Deteksi Kanker Serviks Otomatis Berbasis Jaringan Saraf Tiruan
		LVQ dan DCT
	Volume dan	Volume 03, No.04, Hal. 269-272
	Halaman	
	Tahun	2014
	Penulis	Petrus Sianggian Purba, Afrizal Zein
	Reviewer	Vauwez Sam El Fareez
	Tanggal	14 September 2022
	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan merancang perangkat lunak sebagai alat
		bantu deteksi kanker serviks.
	Subjek Penelitian	Citra sel normal dan serviks masing-masing sebanyak 50 dan 23
		buah.
	Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan jaringan saraf tiruan Learning Vector
2.		Quantization (LVQ) sebagai metode deteksi. Sebelum dideteksi,
2.		dilakukan pengolahan citra terhadap citra sel serviks, yaitu
		preprocessing, peregangan kontras, median filter, operasi
		morfologi, segmentasi, dan ekstraksi fitur dengan Discrete Cosine
		Transform (DCT). Untuk data pelatihan citra sel normal sebanyak
		35 buah dan sel kanker sebanyak 14 buah. Untuk data testing citra
		sel normal sebanyak 15 dan sel kanker sebanyak 9 buah.
	Hasil Penelitian	Dari hasil pengujian, didapatkan nilai sensitivitas 88,89%,
		spesifisitas 100%, dan akurasi sebesar 95,83%. Output penelitian
		berupa nilai yang menyatakan citra terdapat kanker atau tidak.
	Kesimpulan	Perangkat lunak guna Deteksi Kanker Serviks Otomatis Berbasis
		Jaringan Saraf Tiruan Learning Vector Quantization (LVQ) dan
		Discrete Cosine Transform (DCT) dari citra Pap Smear berhasil
		dirancang melalui 6 tahapan <i>prepropressing</i> sebelum akhirnya
		dilakukan deteksi.

	Judul Artikel	A Short-Term Wind Speed Forecasting Model by Using Artificial
		Neural Networks with Stochastic Optimization for Renewable
		Energy Systems
	Volume dan	Volume 11, No. 10, Hal. 1-20
	Halaman	
	Tahun	2018
	Penulis	Chiou-Jye Huang dan Ping-Huan Kuo
	Reviewer	Vauwez Sam El Fareez
	Tanggal	21 September 2022
	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk regresi peramalan kecepatan angin
		jangka pendek agar dapat mengelola pembangkit listrik tenaga
		angin secara efisien.
	Subjek Penelitian	Situs PLTA di Zuoying, Taiwan. Data yang digunakan pada
		eksperimen adalah rekam catatan kecepatan angin pada tahun 2016
3.		tiap hitungan jam. Jumlah data yang dikumpulkan selama setahun
		sebanyak 8784 sampel.
	Metode Penelitian	Data yang digunakan sebagai input adalah data kecepatan angin
		selama 7 hari untuk memprediksi kecepatan angin 3 hari
		berikutnya. Algoritma yang digunakan adalah WindNet dengan
		berdasar pada Convolutional Neural Network. Selanjutnya model
		WindNet akan dibandingkan dengan SVM, Random Forest,
		Decision Tree, dan Multi-Layer Perceptron menggunakan Mean
		Absolute Error (MAE) dan Root-Mean-Squared-Error (RMSE)
		sebagai metrik nya.
	Hasil Penelitian	Hasil eksperimen menunjukkan bahwa model WindNet
		menghasilkan MAE dan RMSE terkecil dibanding model lainnya
		dengan nilai masing-masing sebesar 0.800227 dan 0.999978.
	Kesimpulan	WindNet mendapat hasil paling efisien terhadap nilai MAE dan
		RMSE dibanding dengan keempat model lainnya.

	Judul artikel	Perbandingan Metode Jaringan Saraf Tiruan Pada Peramalan Curah
		Hujan
	Volume dan	Vol. 17, No. 2, Hal. 92-97
	halaman	
	Tahun	2017
	Penulis	I Putu Sutawinaya, I Nyoman Gede Arya Astawa, Ini Kadek Dessy
		Hariyanti
	Reviewer	Vauwez Sam El Fareez
	Tanggal	14 September 2022
	Tujuan penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode Jaringan
		Saraf Tiruan dalam melakukan regresi peramalan untuk
		memperkirakan seberapa besar curah hujan yang akan datang.
4.	Subjek penelitian	Data rata-rata curah hujan tiap bulan dari tahun 2006 sampai
		dengan 2016 untuk Kota Denpasar
	Metode penelitian	Input data curah hujan pada penelitian ini dilakukan normalisasi
		terlebih dahulu kemudian menggunakan algoritma
		Backpropagation dan Adaline untuk peramalannya lalu dilakukan
		pengujian RMSE dan MSE dengan iterasi berbeda untuk
		membandingkan kedua algoritma.
	Hasil penelitian	Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada iterasi 1000
		dihasilkan Root Mean Square Error (RMSE) dengan metode
		Backpropagation sebesar 0.043, sedangkan Adaline sebesar
		0.0674.
	Kesimpulan	Berdasarkan perbandingan nilai RMSE metode <i>Backpropagation</i>
		lebih baik dibandingkan dengan metode Adaline.

5.	Judul artikel	Prediksi Produktivitas Jagung Indonesia Tahun 2019-2020 Sebagai Upaya Antisipasi Impor Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan Backpropagation
	Volume dan halaman	Vol. 1, No. 1, Hal. 53-62
	Tahun	2019
	Penulis	Anjar Wanto
	Reviewer	Vauwez Sam El Fareez
	Tanggal	14 September 2022
	Tujuan penelitian	Penelitian bertujuan untuk melakukan regresi peramalan dan melihat seberapa besar tingkat perkembangan produktivitas jagung di Indonesia untuk tahun-tahun berikutnya, agar pemerintah
		memiliki referensi untuk terus mengupayakan peningkatan produktivitas jagung di Indonesia agar tetap stabil guna memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia serta mengurangi impor jagung
	Subjek penelitian	Jumlah produksi jagung (dalam kuintal/hektar) di Indonesia tahun 2005-2015 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia.
	Metode penelitian	Dilakukan prediksi jumlah produksi jagung pada tahun 2010 dengan menggunakan produksi jagung pada tahun 2005-2009 sebagai inputnya. Algoritma prediksi yang digunakan ialah Jaringan Saraf Tiruan <i>Backpropagation</i> . Kemudian dilakukan proses pelatihan dan pengujian menggunakan 5 model arsitektur jaringan yaitu, 5-25-1, 5-43-1, 5-76-1, 5-78-1, dan 7-128-1 dengan <i>Mean-Squared-Error</i> (MSE) sebagai metriknya.
	Hasil penelitian	Setelah dilakukan pengujian dari ke 5 arsitektur model, arsitektur 5-25-1 adalah yang terbaik dengan akurasi 88% dan nilai MSE sebesar 0,00992433. Dari model ini dihasilkan prediksi produksi jagung di Indonesia untuk 5 tahun selanjutnya yaitu 2016-2020.
	Kesimpulan	Dengan arsitektur Jaringan Saraf Tiruan 5-25-1 dapat melakukan prediksi dengan akurasi 88%. Sedangkan berdasarkan tabel hasil prediksi dapat dilihat bahwa produktivitas jagung di Indonesia secara umum mengalami peningkatan pada tahun 2016 hingga 2020, akan tetapi data prediksi yang diambil adalah data tahun 2019 dan 2020 karena data ini adalah data terjadi tahun sekarang dan yang akan datang.